

**PENGARUH PERILAKU OPPORTUNISTIK,MEKANISME
PENGAWASAN, DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAPMANAJEMEN LABA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di
BEI Tahun 2013-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana
(S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Alamanda Rosia Sari

NIM. 12030113140202

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Alamanda Rosia Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140202
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh Perilaku Oportunistik, Mekanisme Pengawasan dan *Financial Distress* terhadap Manajemen Laba** (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2015)
Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 20 Juni 2017

Dosen Pembimbing,



(Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt)

NIP : 19760522 200312 1001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Alamanda Rosia Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140202
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh Perilaku Oportunistik, Mekanisme Pengawasan, dan *Financial Distress* Terhadap Manajemen Laba** (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2015)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal : 19 Juli 2017

Tim Penguji:

1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt (.....)

2. Agung Juliarto., Ph.D (.....)

3. Drs. A. Santosa Adiwibowo., M.Si., Akt (.....)

ABSTRACT

Earnings Management is an action on managing earnings that are usually done by the management, especially managers. Earnings management occurs when management uses its consideration in preparing financial statements using generally accepted on accounting procedures. The existence of a flexibility in choosing accounting policy is possible to create an opportunity for managers to manage profit in order to maximize their utility and cause agency problems. In this research there are several factors that can motivate management to manage the company profit.

The study aims to examine the relationship between opportunistic behavior (Free Cash Flow and Profitability), Monitoring Mechanism (Leverage) and Financial Distress toward Earnings Management. The population of this study is Manufacturing Companies which have been list in Indonesia Stock Exchange year 2013-2015. Sampling of company is done by using purposive sampling method in accordance with predetermined criteria. There are 40 companies from 138 population of the company sampled in this study. The analytical tools that used in this research is using Multiple Regression Analysis.

The results of this study indicate that the opportunistic behavior measured on the proxy of profitability significantly positive effect on Earnings Management. This indicates that the increasing opportunistic behavior of a manager will increase earnings management practices. However, it is different with opportunistic behavior as measured by free cash flow, which in fact shows a reverse relationship that can reduce earnings management. The existence of a monitoring mechanism by the Principal does not have a significant effect on earnings management. Meanwhile, the existence of Financial Distress conditions is positively affect the earnings management, so this shows the increase in earnings management occurs.

Keywords: Earnings Management, Leverage, Oportunistic Behaviour, financial Distress, Monitoring Mechanism.

ABSTRAK

Praktik manajemen laba merupakan sebuah tindakan dalam mengelola laba yang biasa dilakukan oleh pihak manajemen khususnya manajer. Manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menyusun laporan keuangan menggunakan batas-batas prosedur akuntansi yang berlaku secara umum. Adanya sebuah fleksibilitas dalam memilih kebijakan akuntansi ini dimungkinkan dapat menciptakan sebuah peluang bagi manajer untuk mengelola laba demi memaksimalkan utilitasnya sehingga menciptakan masalah keagenan terjadi. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang dapat memotivasi manajemen untuk mengelola labanya. Penelitian bertujuan untuk menguji hubungan antara perilaku oportunistik (Arus Kas bebas dan Profitabilitas ini), Mekanisme Pengawasan (*Leverage*) dan *Financial Distress* terhadap Praktik Manajemen Laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2015. Pengambilan Sampel perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Terdapat 40 perusahaan dari 138 populasi perusahaan yang dijadikan sample dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku oportunistik yang diukur berdasarkan profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya perilaku oportunistik seorang manajer akan meningkatkan praktik manajemen laba dapat terjadi. Berbeda halnya dengan perilaku oportunistik yang diukur berdasarkan arus kas bebas, yang justru menunjukkan hubungan sebaliknya yang dapat menurunkan manajemen laba. Adanya sebuah mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh *Principal* justru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, Adanya sebuah kondisi *Financial Distress* berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba, sehingga hal ini menunjukkan meningkatnya manajemen laba terjadi.

Kata Kunci : Manajemen Laba, Perilaku Oportunistik, *Leverage*, Mekanisme

Pengawasan, *Financial Distress*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Allah-lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Alam Nasrah: 6-8)

“The only thing that stands between you and your dream is the will to try and belief that is actually possible.”

(Unknown)

“Therefore I tell you, whatever you ask for in prayer, believe that you have receive it, and it will be yours”

(Unknown)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua, Kakak, Adik, Keluarga, Sahabat dan Teman dekat.

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan dengan judul **“Pengaruh Perilaku Oportunistik, Mekanisme Pengawasan, dan *Financial Distress* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2015)”** dapat terselesaikan dengan cukup baik. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, saran, doa, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas semua waktu dan ilmu yang telah diberikan dengan sabar selama proses penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
4. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali atas nasihat dan arahan selama masa perkuliahan.
5. Capt. A. Simanjuntak di Surga. Terimakasih untuk semua cinta, motivasi, doa, semangat serta kenangan yang sangat indah.

6. Papa Djohan dan Mama Siti selaku orang tua yang sangat penulis cintai, Terimakasih sudah memberikan cinta dan kasih sayang, motivasi dan doa yang tiada henti hentinya.
7. Keluarga Jakarta: Mama catri, Mama Chaes, Papa Ales, Papa Chaes. Terimakasih sudah selalu memberikan kasih sayang, cinta, semangat serta doa yang tiada hentinya. Sehingga mada dapat kuliah di Akuntansi Undip.
8. Kakak, Adik, dan Abang tercinta. Amerilya, Audry, Ivan. Terimakasih untuk selalu memberikan kasih sayang, semangat serta doa. Terimakasih sudah menjadi tempat curhat ternyaman bagi penulis.
9. Benediktus Ivanno Eka P, Terimakasih telah menjadi seseorang yang selalu mendukung dan memotivasi selama masa perkuliahan. Terimakasih sudah selalu meluangkan waktu untuk menenangkan serta membantu banyak hal. Terimakasih telah membuat masa perkuliahan menjadi menyenangkan.
10. Andi Annisa Pujianti, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik yang selalu ada bagi penulis selama perkuliahan ini. Terimakasih sudah menjadi tempat curhat ternyaman, dan selalu menemani penulis.
11. Rangga Burnama Arizky, Terimakasih telah menjadi seseorang yang sangat baik bagi penulis selama ini. Terimakasih untuk dukungan, motivasi, doa serta kata kata yang selalu menenangkan.
12. Koncho kenthel : Vinny, Nisa, Den, Uty, Lety, Dimdim, Juple, Timeh, Nadski, Ai, Git, dan Ham. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik selama perkuliahan. Terimakasih untuk dukungan, motivasi, candaan, tawa. Kalian akan selalu memiliki tempat tersendiri bagi penulis.

13. Novensya Dwi P dan Jessica Stephanie. Terimakasih sudah menjadi teman dekat yang selalu ada bagi penulis. Terimakasih untuk candaan, curhatan, tawa, saran dan motivasi yang tiada hentinya.
14. Retno Rifka Annisa. Terimakasih untuk selalu memberikan semangat selama ini, terimakasih menjadi partner bimbingan yang selalu membantu banyak hal.
15. Teletubbies: Wiyadindi Novian Zahra dan Litha Almira. Terimakasih sudah menjadi sahabat SMA yang terbaik. Terimakasih untuk segala saran, motivasi, kasih sayang, curhatan, dan candaan selama ini.
16. Wahyu Rangers: Terimakasih menjadi teman – teman bimbingan yang sangat memotivasi selama ini.
17. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu penulis dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 20 Juni 2017

Penulis

Alamanda Rosia Sari

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Tabel Uji Durbin Watson	51
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel.....	57
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi.....	58
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data	62
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.6 Uji Multikoloniaritas.....	66
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi.....	70
Tabel 4.9 Uji F Simultan	70
Tabel 4.10 Uji T Parsial.....	71
Tabel 4.11 Ringkasan Tabel Uji Hipotesis.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	28
Gambar 4.1 Grafik Histogram	62
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	63
Gambar 4.3 Daerah Penerimaan Autokorelasi	63
Gambar 4.4 Uji Heteroskedasitas.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DATA SAMPEL PENELITIAN.....	82
LAMPIRAN B HASIL UJI STATISTIK	83

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Agensi	12
2.1.2. Manajemen Laba	16
2.1.3. Variabel Kontrol	21
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pemikiran	26
2.4. Perumusan Hipotesis	29
2.4.1. Perilaku Oportunistik berpengaruh terhadap Manajemen Laba	30
2.4.2. Mekanisme Pengawasan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.	33
2.4.3. <i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap Manajemen Laba	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1. Variabel Penelitian	40

3.1.1. Variabel Dependen.....	40
3.1.2. Variabel Independen	42
3.1.2.1.Perilaku Oportunistik	42
3.1.2.2.Mekanisme Pengawasan	44
3.1.2.3.Financial Distress.....	45
3.1.3. Variabel Kontrol	47
3.1.3.1.Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	48
3.1.3.2.Likuiditas	48
3.2. Populasi dan Sampel	48
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	49
3.4. Metode Pengumpulan Data	49
3.5. Metode Analisis	50
3.5.1.Analisis Statistik Deskriptif	50
3.5.2.Uji Asumsi Klasik.....	51
3.5.2.1.Uji Normalitas.....	51
3.5.2.2.Uji Multikolonieritas.....	51
3.5.2.3.Uji Autokorelasi.....	52
3.5.2.4.Uji Heteroskedasitas	53
3.5.3.Uji Hipotesis	54
3.5.3.1.Uji Analisis Regresi Berganda (<i>Ordinary Least Square</i>) ...	54
3.5.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)	54
3.5.3.3.Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	55
3.5.3.4.Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)	55
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	56
4.2. Analisis Data.....	58
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.2.1.1. Statistik Deskriptif Manajemen Laba (<i>Earnings Management</i>)	59
4.2.1.2. Statistik Deskriptif Perilaku Oportunistik	59
4.2.1.3. Statistik Deskriptif Mekanisme Pengawasan (<i>Monitoring Mechanism</i>).....	60
4.2.1.4. Statistik Deskriptif <i>Financial Distress</i>	61
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	62
4.2.2.1. Uji Normalitas	62

4.2.2.2. Uji Autokorelasi	64
4.2.2.3. Uji Multikolonieritas	65
4.2.2.4. Uji Heteroskedasitas	66
4.3. Pengujian Hipotesis	69
4.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	69
4.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	70
4.3.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	71
4.3.3.1. Hipotesis 1: Perilaku Oportunistik berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba	72
4.3.3.2. Hipotesis 2 : Mekanisme Pengawasan berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba	72
4.3.3.4. Hipotesis 3 : <i>Financial Distress</i> berpengaruh secara positif terhadap Manajemen Laba	73
4.4. Intrepretasi Hasil	74
4.4.1. Pengaruh Perilaku Oportunistik terhadap Manajemen Laba	74
4.4.2. Pengaruh Mekanisme Pengawasan terhadap Manajemen Laba	75
4.4.3. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Manajemen Laba	76
BAB VPENUTUP	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Keterbatasan Penelitian	80
5.3. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

BAB I

PENDAHULUAN

Pada awal bab ini berisikan pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian yang membahas pengaruh perilaku opportunistic, mekanisme pengawasan, dan *financial distress* terhadap manajemen laba. Latar belakang dilakukannya penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut pada sub bab 1.1. Selanjutnya, Rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan, masing- masing akan dijelaskan pada sub bab 1.2, 1.3, 1.4 dan 1.5.

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan digunakan sebagai sarana komunikasi antara pihak eksternal maupun internal terhadap perusahaan. Maka dari itu, Tujuan utama dari pelaporan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan tahunan perusahaan untuk para pemangku kepentingan. Laporan keuangan merupakan sebuah tolak ukur dari kegiatan operasional dan kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan, dengan unsur utama dari laporan keuangan ini adalah Laba (Siti, 2012). Unsur utama yang penting dalam laporan keuangan adalah Laba. Informasi Laba tersebut digunakan untuk membantu pengguna dalam mengembangkan kebijakan-kebijakan yang ada di dalam perusahaan (Aziatul, et al. 2015). Pengguna laporan keuangan terdiri dari pengguna eksternal dan internal yang mempunyai kebijakan yang sama dalam penggunaan informasi keuangan dengan parameter berupa Laba. Keputusan utama yang dilakukan oleh pengguna meliputi peningkatan modal, perjanjian hutang, remunerasi eksekutif, yang akan

terbentuk berdasarkan hasil informasi yang tersedia di dalam laporan tahunan (Aziatul, et. al. 2015).

Pengguna Eksternal seperti investor biasanya membutuhkan informasi yang lebih untuk membuat keputusan investasi berdasarkan informasi yang tertera dalam laporan. Maka dari itu, informasi laba ini merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja serta pertanggungjawaban manajemen. Informasi Laba juga akan membantu pemilik untuk menaksir earning power dimasa yang akan datang. Kecenderungan untuk memperhatikan laba ini sudah disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya akan diukur berdasarkan informasi tersebut (Siti, 2011). Jadi, Informasi laba ini merupakan elemen kunci untuk menentukan nilai ekonomi perusahaan, menaksir earning power, serta untuk menaksir kinerja manajemen. Secara Umum, Laba yang telah dilaporkan seharusnya mencerminkan keadaan operasi sebenarnya yang ada di perusahaan. Manajer selaku orang yang diberikan wewenang dalam menjalankan dan merencanakan seluruh kegiatan operasi dalam perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melaporkan seluruh kegiatannya terhadap pengguna eksternal (Siti, 2011). Maka dari itu, Manajer lebih mengetahui segala hal mengenai perusahaan dan memiliki informasi yang spesifik jauh lebih banyak dibandingkan pemegang saham atau *stakeholder*.

Setelah menyadari dampak signifikan dari informasi laba terhadap kinerja yang dilaporkan oleh perusahaan, maka manajemen perusahaan akan mencoba untuk mengelola laba yang dilaporkan dengan memanfaatkan efek dari pilihan akuntansi yang diberikan (Nurul, et. al. 2015). Seorang Manajer akan memiliki

kesempatan untuk mempresentasikan dan melaporkan pendapatan perusahaan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan agar kinerjanya dinilai baik atau untuk keuntungan dirinya sendiri sebagai seorang manajer. Dalam hal ini manajer termotivasi untuk terlibat dalam pengelolaan laba untuk melaporkan pendapatan tinggi dan nilai ekonomi perusahaan yang lebih besar, yang dikenal sebagai istilah *Earnings Management* atau Manajemen Laba (Nurul, et. Al 2015).

Dalam praktiknya Manajemen Laba menggunakan estimasi metode dan pemilihan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum. (Aziatul, et. al. 2015). Manajemen Laba dianggap sah dan boleh dilakukan jika sesuai berdasarkan prinsip GAAP. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mempraktekkan manajemen laba akan mengelola pendapatan mereka dalam batas-batas prosedur akuntansi yang berlaku secara umum (Rahman dan Ali, 2006). Hal ini sangat berbeda dengan *Fraud* yang diketahui sebagai bentuk kecurangan dengan cara memanipulasi informasi keuangan untuk mengeruk kepentingan pribadi.

Menurut (Healy dan Wahlen, 1999), Manajemen Laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangannya dalam menyusun laporan keuangan yang dapat menyesatkan para pemangku kepentingan mengenai kondisi mendasar yang ada dalam suatu perusahaan. Sehingga, motif utama dalam melakukan praktik manajemen laba adalah untuk membuat *mislead* pada pemangku kepentingan dan untuk mempengaruhi hasil kontrak yang tergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan. Maka dari itu, tindakan tersebut akan menyebabkan masalah keagenan antara *Principal* dan Agen. Manajemen Laba yang terjadi dengan adanya masalah

keagenan yang timbul dari konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (Nurul, et. al. 2015). Tindakan dalam pengelolaan laba oleh manajemen dapat mendistorsi nilai ekonomi sehingga menghalangi kemampuan para stakeholder dalam membuat keputusan keuangan yang optimal.

Penelitian sebelumnya (Watts dan Zimmerman, 1986; dan Subramanyam, 1996), mengatakan bahwa manajer mengelola pendapatan untuk manfaat pribadi mereka sendiri daripada untuk kepentingan pemegang saham. Disini terjadi perubahan perspektif Manajemen Laba menjadi Perilaku Oportunistik. Jika kita memahami manajemen laba dari sisi perilaku Opportunistik seorang manajer, maka seorang manajer akan memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan tujuan pribadi mereka untuk memaksimalkan utilitasnya. Seorang manajer yang oportunistis akan menggunakan kebijakan akuntansi untuk mengelola angka akuntansi agar dapat memaksimalkan utilitasnya. Penelitian sebelumnya Aziatul Waznah Ghazali, Nur Aima Shafie, dan Zuraidah Mohd Sanusi (2015) dalam studinya mengatakan bahwa perilaku oportunistik seorang manajer akan dibahas dalam istilah Arus kas bebas dan profitabilitas perusahaan.

Arus kas bebas dalam arti sederhana adalah sisa perhitungan arus kas yang dihasilkan dalam perusahaan di akhir periode keuangan. Misalnya setelah membayar gaji, tagihan, cicilan berupa bunga, pajak dan belanja modal yang akan digunakan untuk ekspansi usaha (Nathan, et al. 2005). Aziatul, et al. (2015) mengajukan argumen bahwa Arus kas bebas yang tinggi akan menciptakan kesempatan bagi manajer dalam mengelola laba dan menciptakan masalah agensi. Arus kas bebas dapat menciptakan insentif bagi manajer untuk terlibat dalam

pengelolaan pendapatan (Bukit dan Iskandar, 2009). Hal ini didukung dengan literature sebelumnya yang mengatakan bahwa surplus arus kas bebas yang tinggi, akan menyebabkan manajer untuk memperoleh manfaat pribadi (Gul, 2001).

Sama halnya dengan profitabilitas, Praktik Manajemen Laba tercermin dalam perilaku oportunistik manajemen dapat dijelaskan melalui Teori Keagenan (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam hal ini, manajer selaku agen akan berusaha lebih mengutamakan kepentingan pribadinya terlebih dahulu, dengan mengorbankan kepentingan principal sehingga hal ini mencerminkan perilaku oportunistik. Konflik kepentingan ini muncul diantara kedua belah pihak yaitu manajemen dan Pemilik dikarenakan masing-masing pihak berusaha untuk memaksimalkan utilitasnya (Satya, 2013). Teori keagenan menjelaskan apabila perusahaan berada dalam kinerja buruk, manajer dapat bertindak oportunistik dengan menaikkan laba akuntansi untuk menyembunyikan kinerjanya, Begitupun sebaliknya ketika perusahaan dalam kinerja baik manajemen akan menurunkan laba untuk menunda kinerja yang baik (Suyudi, 2009).

Profit atau Laba yang telah disajikan dalam laporan keuangan digunakan sebagai indikator kinerja pihak manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Laba ini berfungsi untuk mengukur efektifitas dari suatu operasi bisnis, maka dari itu kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat perolehan labanya. Kinerja tersebut dapat terlihat dari profitabilitas perusahaan. Sehingga, Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Pernyataan ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Widyastuti 2009; Dewi dan Prasentiono 2012; Satya

2013) yang menemukan hasil dari profitabilitas berpengaruh positif pada manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Perilaku Oportunistik (FCF & Profitabilitas) seorang manajer terhadap manajemen laba.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan (Aziatul, et al. 2015), munculnya mekanisme pengawasan tertentu justru dapat mencegah manajer dari praktik manajemen laba atau memanipulasi pendapatan. Mekanisme Pengawasan menyebabkan dampak monitoring dari pihak eksternal seperti kreditur. Menurut Penelitian sebelumnya (Shih dan Yuen, 2002) mengatakan jika seorang Manajer berada di bawah pengawasan yang konstan, maka *Inflating Earnings* melalui manajemen memungkinkan akan terdeteksi. *Inflating Earnings* merupakan suatu tindakan dalam mengatur laba agar sesuai dengan keinginan manajemen (Shih dan Yuen, 2002).

Menurut (Shih dan Yuen, 2002), Istilah mekanisme pengawasan dibahas dengan istilah *Leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008). Rasio *Leverage* akan mengacu pada seluruh jumlah utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan dan operasi bisnis selain modal. Menurut Andrae & Kaplan (1998) perusahaan yang memiliki rasio leverage yang tinggi akan memberikan dampak bagi resiko keuangan yang tinggi seperti *Financial Distress*, kegagalan dalam pembayaran utang dan risiko kebangkrutan. Munculnya bentuk pengawasan yang efektif dari pemilik akan mengurangi perilaku oportunistik

manajemen dan adanya praktik manajemen laba itu sendiri. Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara mekanisme pengawasan terhadap manajemen laba.

Financial Distress merupakan sebuah kondisi dimana perusahaan mengalami tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi (Widardjo dan Setiawan. 2009). Menurut (Singgih, 2001) dalam penelitian sebelumnya, Perusahaan yang diindikasikan memiliki rugi sebelum pajak dua tahun berturut turut dikatakan sebagai kelompok perusahaan yang Financial Distress. Ketika perusahaan berada dalam keadaan kesulitan keuangan (*Financial Distress*) hal ini akan memberikan efek yang cukup signifikan terhadap ekonomi.(Aziatul, et al. 2015).

Menurut penelitian sebelumnya (Aziatul, et al. 2015), Dampak yang cukup signifikan terhadap ekonomi ini akan menyebabkan pengguna eksternal seperti investor dan juga kreditur menderita kerugian finansial yang besar nominalnya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja seorang manajer dalam mengendalikan perusahaan dianggap buruk. Ketika keadaan perusahaan seperti ini, manajer mungkin akan digantikan sehingga terjadi kerusakan dalam karir dan reputasinya. Dalam mengantisipasi hal itu,manajer yang memiliki sifat konservatif akan memikirkan jalan lain untuk mengambil kesempatan dalam menyembunyikan kinerja yang buruk dengan menggunakan praktik manajemen laba (Liberty dan Zimmerman, 1986).

Maka dari itu, manajer yang menggunakan praktik manajemen laba akan memilih metode akuntansi yang berbeda dalam meningkatkan pendapatan untuk

menyembunyikan kerugian yang terjadi. Munculnya Financial Distress ini akan menyebabkan tingginya praktik manajemen laba ini terjadi. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya hubungan yang positif antara Financial Distress terhadap praktik Manajemen Laba.

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian (Aziatul Waznah Ghazali, Nur Aima Shafie, Zuraidah Mohd Sanusi. 2015) yang menganalisis mengenai faktor – faktor yang memotivasi seorang manajer dalam melakukan praktik Manajemen Laba. Terdapat beberapa alasan yang mendorong untuk melakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen laba terlebih dengan menggunakan data laporan tahunan yang tersedia di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Pertama, karena fokus dari penelitian ini terletak pada segala hal yang berkaitan dengan perilaku dan motivasi seorang manajer dalam melakukan manajemen Laba. Kedua, karena sedikitnya penelitian mengenai manajemen laba dikaitkan dengan adanya Financial Distress yang ada di Indonesia, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk literatur akuntansi manajemen di Indonesia.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian Aziatul Waznah Ghazali, et. al. (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada pengambilan serta pemilihan sample perusahaan yang terjadi di Indonesia. Peneliti mengambil sample data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang langsung di ambil dalam website www.idx.co.id. Peneliti menggunakan sample perusahaan manufaktur dengan beberapa tahun terakhir yaitu tahun 2013-2015. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini diberi

judul “**Pengaruh Perilaku oportunistik, Mekanisme Pengawasan, dan *Financial Distress* terhadap Manajemen Laba**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah perilaku oportunistik seorang manager akan berpengaruh secara positif terhadap praktik manajemen laba (*Earnings Management*) ?
2. Apakah dengan adanya mekanisme pengawasan (*Monitoring Mechanism*) di dalam perusahaan akan berpengaruh secara negatif terhadap praktik manajemen laba (*Earnings Management*) ?
3. Apakah dengan adanya *Financial Distress* akan berpengaruh secara positif terhadap praktik manajemen laba (*Earnings Management*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh perilaku oportunistik terhadap manajemen laba.
2. Untuk menganalisis pengaruh mekanisme pengawasan terhadap manajemen laba

3. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Distress* terhadap manajemen laba.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat lebih kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian akan dijelaskan sub bab selanjutnya. Manfaat yang diharapkan penelitian ini antara lain:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan akan dijadikan sebagai acuan pengembangan literatur ekonomi yang sudah ada, khususnya dalam bidang akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan untuk memunculkan gagasan baru dan ide mengenai faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba lainnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan penjelasan yang bernilai mengenai hubungan antar variabel sehubungan dengan faktor – faktor yang memotivasi seorang manajer melakukan praktik manajemen laba. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dijadikan sebagai sebuah pandangan yang relevan untuk para regulator dalam menegakkan peraturan dan regulasi dalam hal menyakinkan kepercayaan publik pada keandalan pelaporan keuangan. Bagi investor, penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang berguna untuk investor saat ini maupun investor potensial lainnya serta pihak berwenang yang bertanggung jawab dalam mengamati kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang ada dalam skripsi. Adapun sistematika penulisan yang dipakai peneliti adalah sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang , perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II. Telaah Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka penelitian. Tinjauan pustaka ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III. Metode Penelitian

Bab ini menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian, variabel yang digunakan , definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV. Hasil dan Analisis

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V. Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan hasil dan keterbatasan penelitian